

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti pada bab ini dapat mengambil kesimpulan bahwa salam lintas agama merupakan salam semua agama dari enam agama yang diakui oleh negara Indonesia yang diucapkan secara bersamaan. Ucapan salam lintas agama tersebut yaitu “*Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh, Salam Sejahtera Bagi Kita Semua, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan*”. Adapun hasil penelitian akhirnya menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Salam lintas agama dianggap sebagai bentuk toleransi dan kerja sama dalam semua agama. Dalam Islam, salam lintas agama dianjurkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip ajaran Islam. Adapun dalam Katholik dan Kristen, salam lintas agama dapat dilakukan sebagai bentuk penghormatan terhadap orang lain, namun tidak boleh mengorbankan keyakinan agama sendiri. Hinduisme berpandangan bahwa, salam lintas agama dapat dilakukan sebagai bentuk penghormatan terhadap Tuhan yang ada dalam berbagai agama. Buddhisme menjelaskan bahwa salam lintas agama dapat dilakukan sebagai bentuk kasih sayang dan penghargaan terhadap sesama manusia. Sedangkan dalam agama Konghucu, salam lintas agama dianggap

sebagai bentuk akomodasi dan Kerjasama yang didasarkan pada kebajikan dan budi pekerti yang baik.

2. Berdasarkan pendapat para tokoh agama yang ada di Kota Banjarmasin tentang ucapan salam lintas agama sebelumnya, setiap informan juga menjelaskan bagaimana salam tersebut digunakan ketika dalam berinteraksi. Setiap informan menyatakan bahwa memang salam lintas agama ini merupakan salam yang hanya disebutkan dalam forum resmi atau formal pada agenda kegiatan lintas agama yang ada di Kota Banjarmasin. Berbeda dengan Presiden atau pejabat-pejabat tinggi Indonesia ketika menggunakan salam lintas agama ini sebagai salam pembuka pembicaraan, yang mana akan ditonton oleh masyarakat luas bahkan seluruh penjuru Indonesia. Jarang ditemui seseorang menggunakan salam lintas agama ini hanya untuk sekedar menyapa saat bertemu di jalan atau dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk seluruh umat beragama terkhusus di Kota Banjarmasin, agar dapat selalu menjaga toleransi dengan sesama penganut agama lainnya, supaya dapat mengurangi tingkat perpecahan yang terjadi antar umat beragama.

2. Bagi pihak lembaga UIN Antasari, dimohonkan untuk menyediakan banyak referensi untuk prodi Studi Agama-Agama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk meneliti tentang tema yang sama, diharapkan dapat memperbanyak referensi buku atau jurnal terbaru yang berkaitan dengan tema yang diangkat agar dapat memaksimalkan penelitian.